

# Contoh Kurikulum Operasional PAUD



Kurikulum Baru Paud 2022

# **KURIKULUM OPERASIONAL DI SATUAN PENDIDIKAN TK NEGERI PEMBINA KAWEDANAN MAGETAN**



**JL KAUMAN KEC KAWEDANAN  
KABUPATEN MAGETAN  
2022**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. . Karakteristik Satuan Pendidikan

Penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan TK Negeri Pembina disesuaikan kekhasan, kondisi dan potensi daerah dengan menyelaraskan kondisi satuan pendidikan dan karakteristik peserta didik dalam satuan pendidikan. Dalam pengembangannya, kurikulum operasional sekolah akan mengacu pada capaian pembelajaran yang telah disusun oleh pusat dan diterjemahkan dalam alur tujuan pembelajaran yang dikonkretkan dalam proses pembelajarani. Penyusunan dan pengembangan kurikulum operasional di TK Negeri Pembina berfokus kepada pemenuhan kebutuhan peserta didik dengan mengembangkan kompetensi dalam perubahan kehidupan abad ke-21 yang memuat ciri khas dan potensi lokal sekolah. TK Negeri Pembina Kawedanan berdomisili pada daerah yang strategis dipusat industri menengah dan kecil dipusat distrik Kawedanan dengan dikelilingi Pabrik dan home industri .dengan keterjangkauan lokasi yang mudah ditempuh dengan sarana transportasi yang ada. Lingkungan sekolah pun berada dekat dengan sarana kesehatan, olahraga dan keagamaan sehingga menjadi salah satu kekuatan pendukung dalam proses pembelajaran.

Latar belakang peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke atas dengan sarana prasarana yang cukup memadai dalam mendukung proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Latar belakang keagamaan yang mayoritas bahkan hingga 90% adalah peserta didik beragama Islam

## B. Landasan Pengembangan Kurikulum

Landasan yuridis dalam penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan TK NEGERI PEMBINA KAWEDANAN. mengacu pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional sebagai arah tujuan pendidikan sekolah. Dan juga mengacu pada \_SURAT-KEPUTUSAN-NOMOR-028-CP-PAUD-SD-SMP-SMA-SDLB-SMPLB-DAN-SMALB SKB 4 menteri.

(Landasan hukum penyusunan Kurikulum Operasional)

Landasan filosofis sebagai dasar penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan TK Negeri Pembina Kawedanan adalah dengan mempertimbangkan budaya bangsa sebagai akar penopang pendidikan yang akan tumbuh membentuk pendidikan berkelanjutan. Generasi penerus tetaplah menjadi generasi penjaga kelestarian budaya namun peka terhadap perkembangan zaman. Pengalaman belajar menjadi poin utama dalam menguasai kompetensi

Berdasarkan landasan tersebut, TK N Pembina dengan kekuatan, kemampuan dan keinginan untuk selalu ingin berkembang, berharap akan menjawab tantangan pendidikan dalam memfasilitasi suatu suasana belajar penuh aktivitas, berkarya dan menyenangkan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan membentuk peserta didik sebagai agen Profil Pelajar Pancasila yang memiliki kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik

# BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN

- A. VISI TK N PEMBINA KAWEDANAN
- B. MISI TK N PEMBINA KAWEDANAN
- C. TUJUAN PENDIDIKAN TK N PEMBINA



# BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN DAN RENCANA PEMBELAJARAN

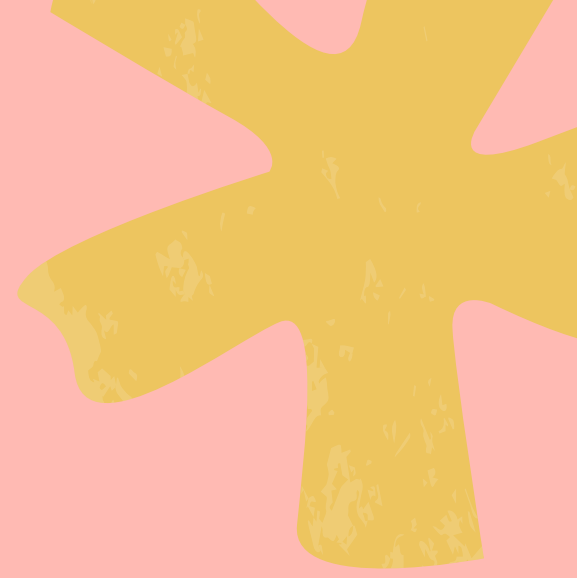
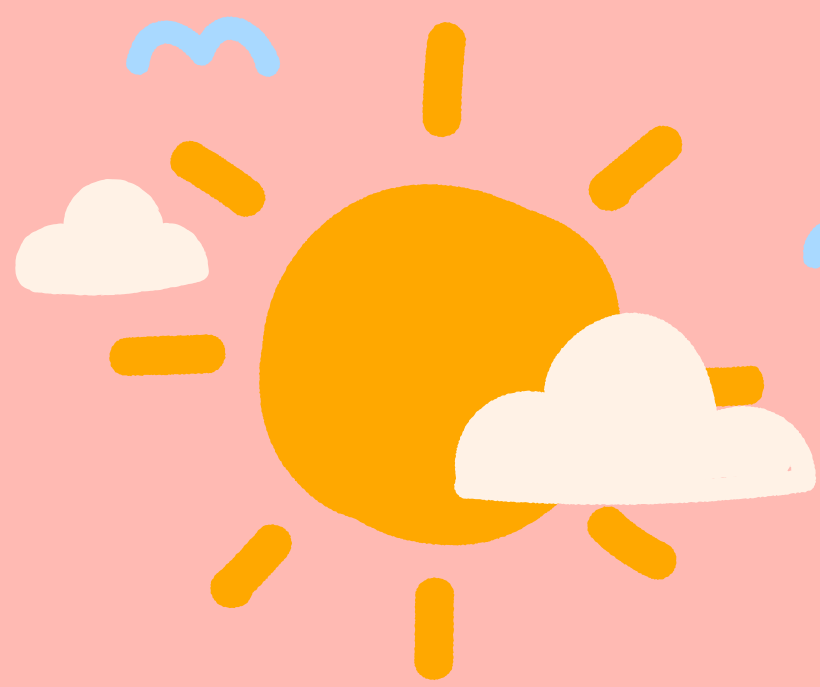
## **A. Pengorganisasian Pembelajaran**

### **1. Penyusunan Rancangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan**

Kurikulum operasional di satuan pendidikan TK N Pembina Kawedanan merupakan sebuah bentuk kurikulum operasional untuk melaksanakan Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum yang telah dibuat oleh pusat, baik capaian pembelajaran, prinsip pembelajaran dan asesmen serta Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum operasional di satuan Pendidikan ini merupakan bentuk penyesuaian dari kerangka yang disusun pusat dengan menyelaraskan potensi daerah, kemampuan sekolah dan latar belakang peserta didik.

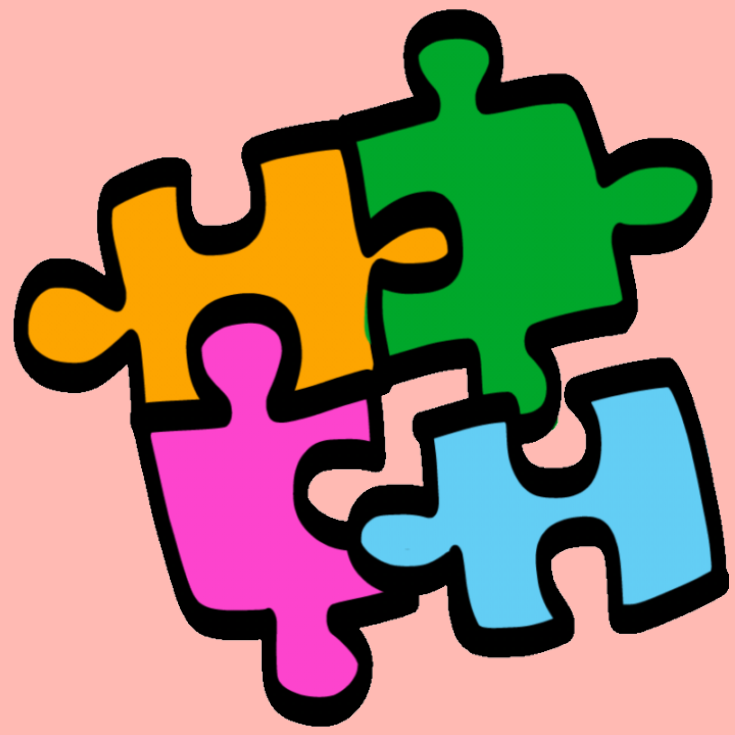
Kegiatan yang juga dikuatkan dalam pembelajaran di PAUD merupakan kegiatan bermain-belajar berbasis buku bacaan anak. Kegiatan ini ditujukan untuk menguatkan literasi secara dini melalui kegiatan-kegiatan yang membangun minat baca anak. Kegiatan berbasis buku bacaan anak bukanlah kegiatan yang menuntut anak untuk dapat membaca secara mandiri, melainkan kegiatan yang melibatkan buku bacaan anak

Kegiatan Bermain-Belajar di PAUD Memadukan Elemen Capaian Pembelajaran CP pada jenjang PAUD terdiri atas 3 (tiga) elemen, yaitu: a. nilai agama dan budi pekerti; b. jati diri; dan c. dasar-dasar literasi, sains, teknologi, rekayasa, seni, dan matematika (STEAM). Ketiga elemen ini dicapai melalui kegiatan bermain-belajar yang terpadu sebagaimana diperlihatkan dalam Kegiatan di satuan PAUD dianjurkan untuk dilakukan selama 1.050 (seribu lima puluh) menit per-minggu.



## CATATAN

Pada PAUD, tidak diperlukan pemetaan alur tujuan pembelajaran karena karakteristik tujuan pembelajaran berfokus pada kemampuan dasar (foundational skills) sehingga tidak ada urutan kompetensi yang perlu didahulukan. Penyusunan perencanaan pembelajaran mengacu pada tujuan pembelajaran dan karakteristik perkembangan anak





## 2. Intrakurikuler

### a. Pembelajaran di KLP B TK N Pembina

Dalam pembelajaran dengan paradigma baru ini, Capaian Pembelajaran (CP). Dalam rumusannya, CP melebur kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara holistik. Hal lain yang juga menjadi karakteristik CP, yaitu CP merupakan capaian di akhir fase fondasi (TK B) atau saat peserta didik selesai belajar pada satuan PAUD. Rumusan Capaian Pembelajaran pada akhir PAUD adalah pada akhir fase fondasi, peserta didik menunjukkan kegemaran mempraktikkan dasar-dasar nilai agama dan budi pekerti; kebanggaan terhadap jati dirinya; kemampuan literasi dan dasar-dasar sains, teknologi, rekayasa, seni, dan matematika untuk membangun kesenangan belajar dan kesiapan mengikuti pendidikan dasar. Lingkup capaian pembelajaran pada PAUD mencakup tiga elemen stimulasi yang saling terintegrasi. Tiap elemen stimulasi mengeksplorasi aspek-aspek perkembangan secara utuh dan tidak terpisah. Ada tiga elemen Capaian Pembelajaran pada PAUD dalam kurikulum ini, yaitu (1) CP Nilai Agama dan Budi Pekerti, (2) CP Jati Diri; (3) CP Dasar-Dasar Literasi dan STEAM.

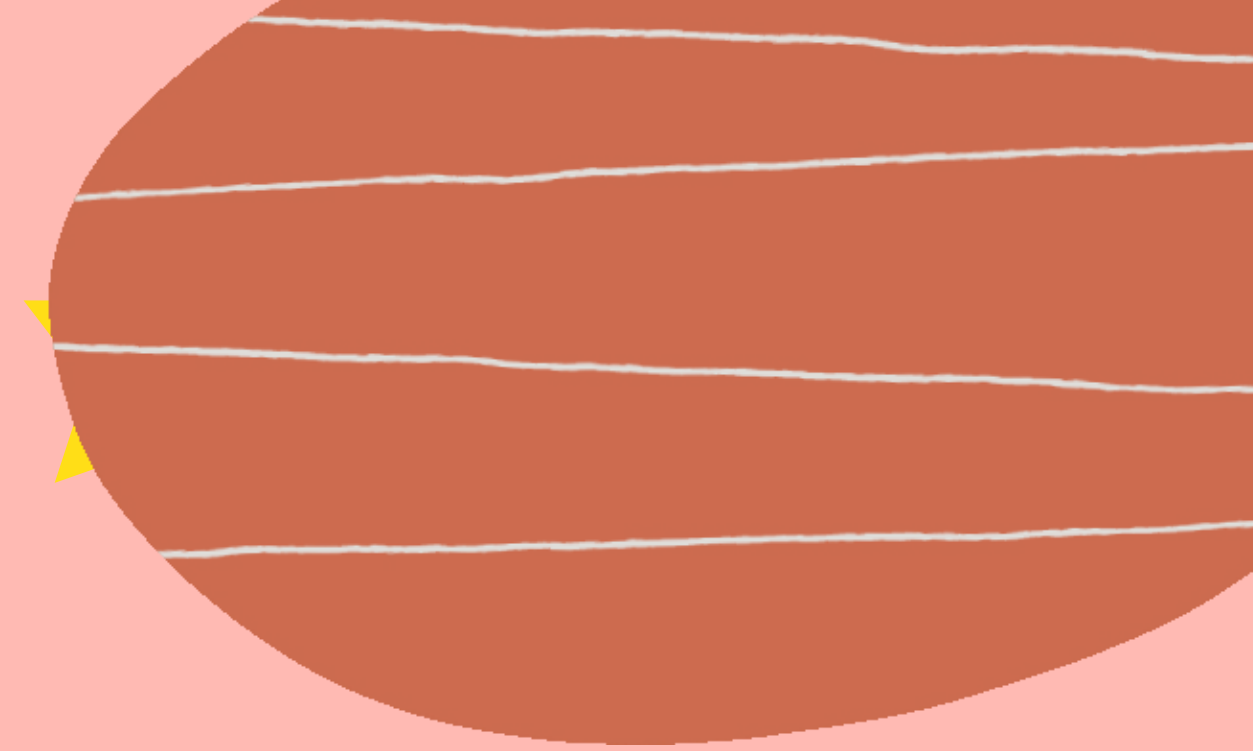
# Prinsip Pembelajaran pada PAUD

1. Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.
2. Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajaran sepanjang hayat
3. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik.
4. Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan masyarakat sebagai mitra.
5. Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan

b. MULOK

c. Pengembangan Diri

d. Program Inklusif



### 3. Penguatan Profil Pelajar Pancasila

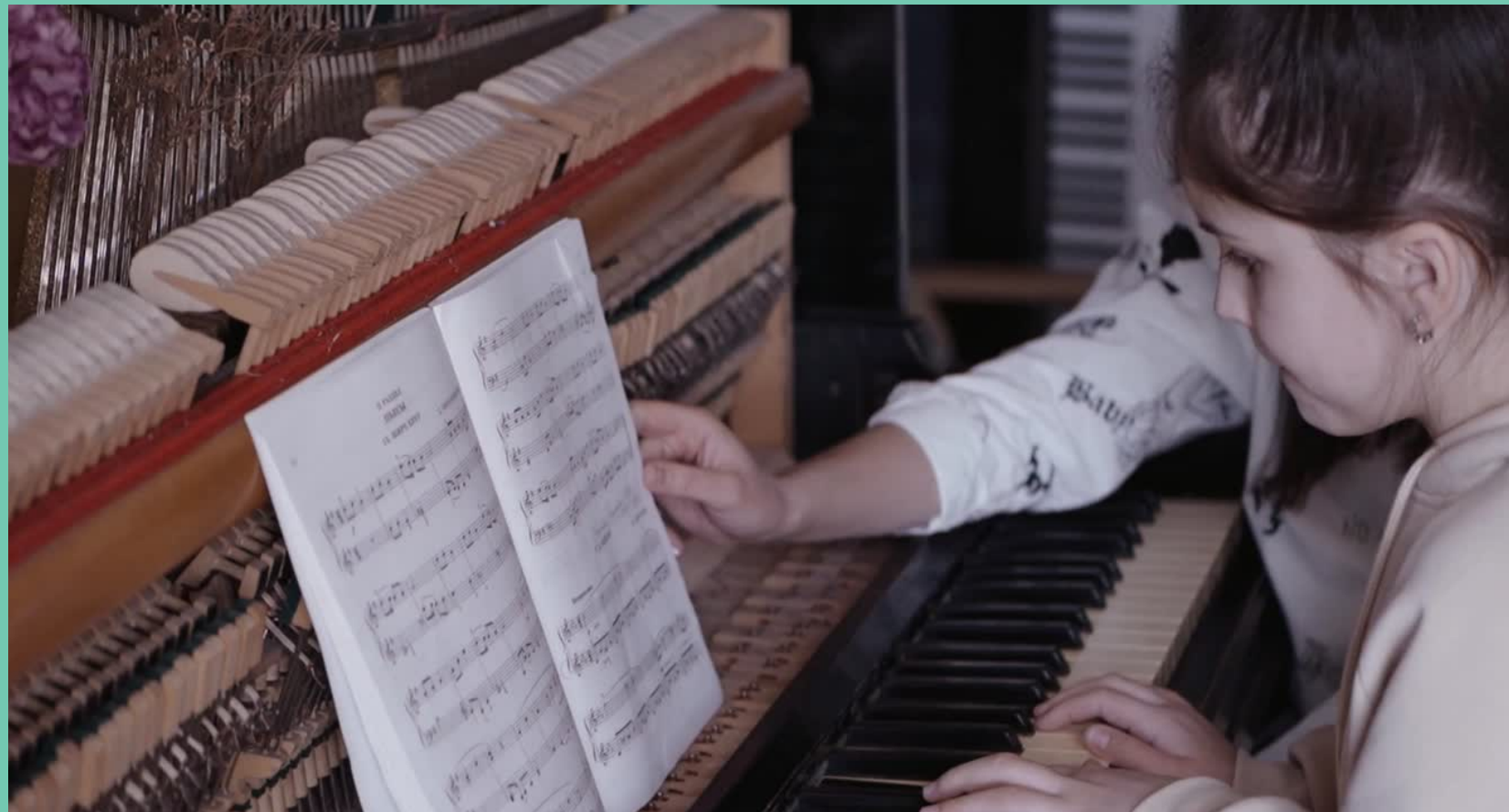
Dalam kurikulum operasional di satuan pendidikan TK N Pembina dirancang pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pembelajaran ini masuk dalam kegiatan main sehari-hari yang dirancang dalam sesuai tema besar yang telah ditentukan dengan mengintegrasikan 3 elemen stimulasi capaian pembelajaran sebagai bentuk proyek implementasi Profil Pelajar Pancasila di satuan pendidikan

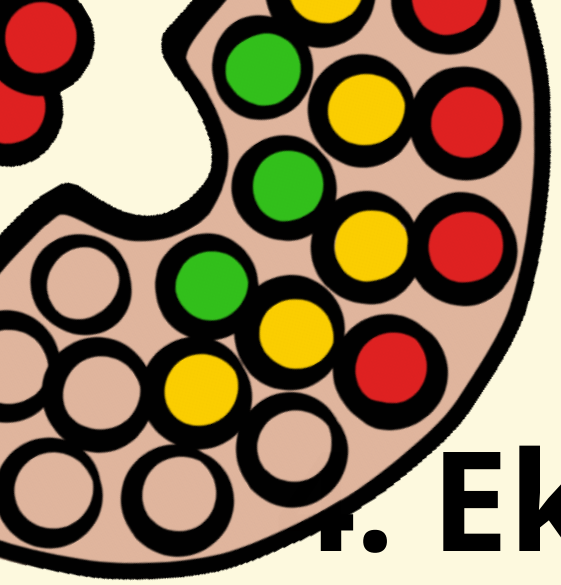
# Profil Pelajar Pancasila

- 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
- 2) berkebhinekaan global
- 3) bergotong-royong,
- 4) mandiri,
- 5) bernalar kritis
- 6) kreatif.



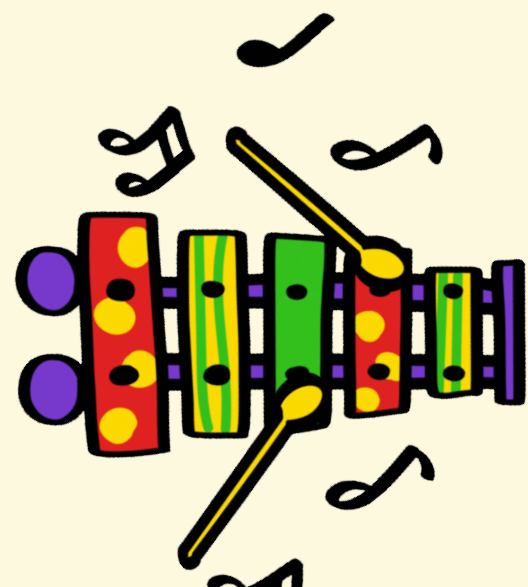
**Keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila harus dipahami sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi, yang memperlihatkan keterkaitan antara satu dimensi dengan dimensi lainnya akan melahirkan kemampuan yang lebih spesifik dan konkret. dan menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia**





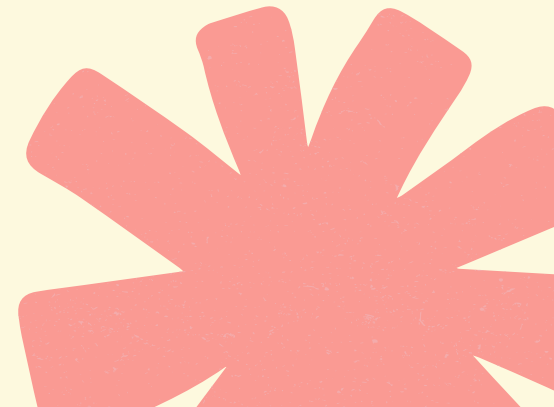
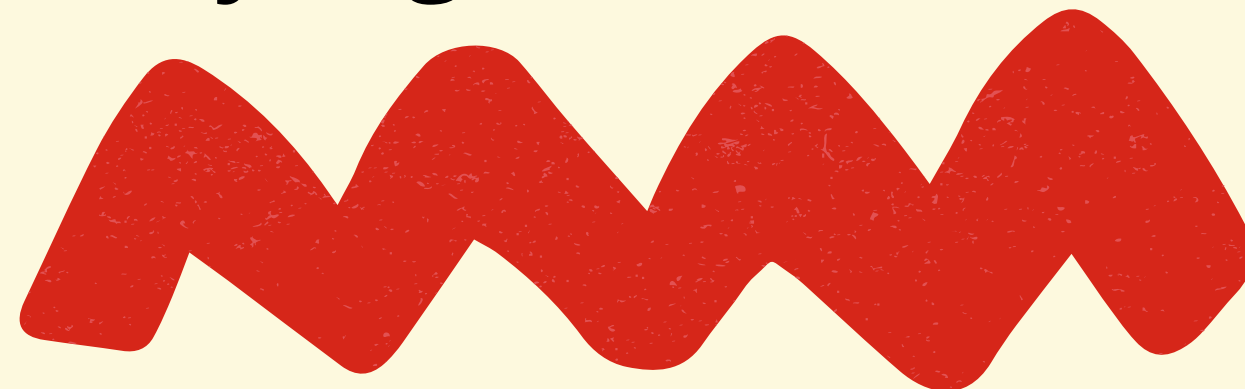
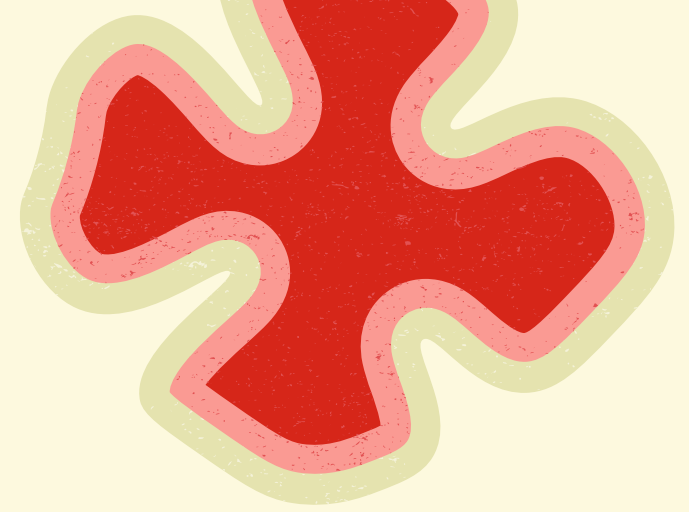
## r. Ekstrakurikuler

- ● Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang di TK NEGERI PEMBINA KAWEDANAN sebagai suplemen dalam pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat serta kompetensi lainnya.



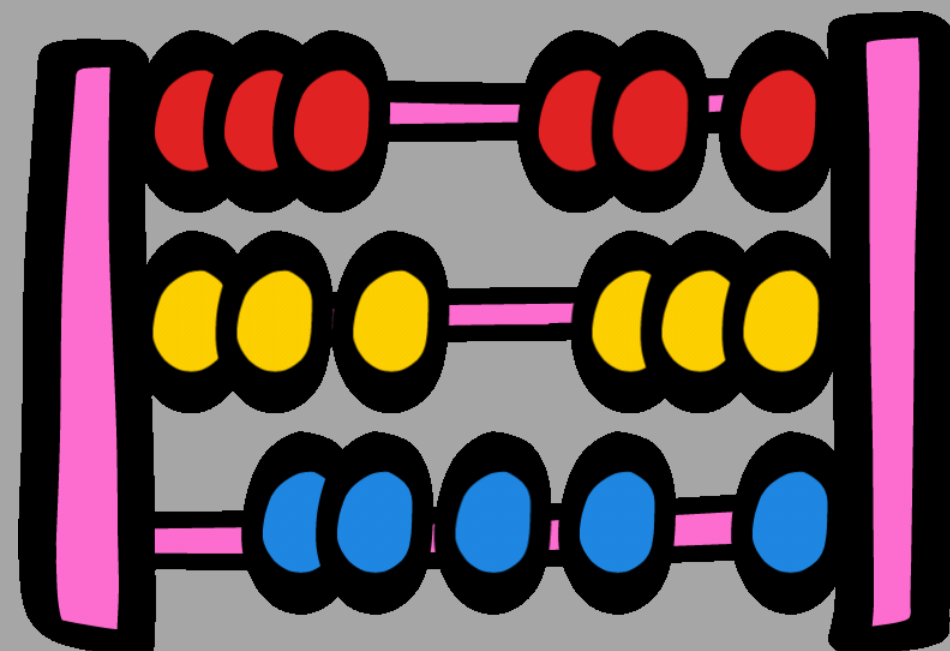
## 5. Aktualisasi Budaya Sekolah

Kegiatan pembiasaan merupakan budaya sekolah yang dilaksanakan setiap hari sebagai upaya pendidikan pembentuk karakter peserta didik sebagai implementasi Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan pembiasaan dilaksanakan secara rutin, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan, dan tehnik pelaksanaannya ada yang terstruktur dan spontan atau berupa direct dan indirect learning, yang bertujuan melatih dan membimbing peserta didik bersikap dan berperilaku dengan menanamkan nilai-nilai karakter baik sehingga menjadi habituasi yang terinternalisasi dalam hati dan jiwa peserta didik



## 6. Pengaturan Waktu Belajar

Pengaturan waktu belajar intrakurikuler TK Negeri Pembina yang beroperasi selama 5 hari dalam seminggu, maka minimal jam belajar per harinya adalah 210 menit atau 3,5 jam. Angka tersebut didapat dari 1050 menit per minggu dibagi 5 hari belajar. Hasilnya 210 menit per hari atau 3,5 jam per hari. Berbeda pula dengan satuan PAUD yang beroperasi 6 hari dalam seminggu. Minimal jam belajar per harinya adalah 175 menit atau 3 jam. Angka tersebut didapat dari 1050 per minggu dibagi 6 hari belajar. Hasilnya 175 menit (dibulatkan jadi 180 menit) sehari atau 3 jam per hari.. Selain itu terdapat pembelajaran berbasis proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan bermain belajar yang tidak bisa dipisahkan



# 7. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Pengembangan Kalender Pendidikan TK N Pembina mengacu pada rambu-rambu sebagai berikut: a) Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan, yaitu pada bulan Juli 2021. b) Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan dan Kepala Daerah tingkat kabupaten/kota. c) Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal. d) Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus



## B. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran disusun secara rutin untuk memetakan dan merencanakan proses pembelajaran secara rinci. Rencana pembelajaran merupakan kompas bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berpusat pada peserta didik yang tetap mengusung kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan memotivasi peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat.

## C. Asesmen Capaian Pembelajaran

Instrumen/teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data tersebut, antara lain (namun tidak terbatas pada tiga yang disebutkan di bawah ini).

1. Catatan Anekdote Catatan anekdot adalah catatan bermakna tentang anak selama bermain. Catatan dapat berupa perilaku, celoteh, atau informasi lain yang berkaitan dengan anak
2. Hasil Karya Hasil karya anak sesungguhnya memberi makna besar bagi guru untuk menemukan CP apa yang sedang dan telah dicapai peserta didik
3. Ceklis Jika menggunakan ceklis sebagai instrumen asesmen harian, guru perlu membuat indikator pencapaian tujuan sebelum pelaksanaan pembelajaran
4. Foto berseri Foto berseri merupakan proses aktivitas yang menunjukkan kemampuan anak dengan celoteh dan catatan singkat guru

## BAB V PENUTUP

# Terima kasih!

Untuk pertanyaan atau request materi konten,  
email langsung di  
[niningsuratiningsih16@gmail.com](mailto:niningsuratiningsih16@gmail.com)  
[surati\\_ningsih@belajar.id](mailto:surati_ningsih@belajar.id)

**SUBSCRIBE**

**suratiningsih channel**

